

ABSTRAK

Latar Belakang: *stunting* merupakan masalah pertumbuhan yang berdampak dari masalah gizi, ditandai dengan indikator TB/U yang dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh WHO. Kejadian *stunting* di Indonesia merupakan masalah yang cukup tinggi, sehingga kasus *stunting* di Indonesia merupakan prevalensi tertinggi ke-2 di Asia Tenggara. *Stunting* di Jawa Barat Khususnya di Kota Bandung sebanyak pada tahun 2020 sebanyak 9.508 anak. Dari data puskesmas di Kota Bandung yang masih cukup tinggi untuk kejadian *stunting* salah satunya di Puskesmas Panyileukan Kota Bandung dengan jumlah balita *stunting* sebanyak 55 balita. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran pemberian makan ibu pada balita (1-3 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Panyileukan Kota Bandung berdasarkan jenis makan, jumlah makan, waktu makan. **Metode:** Deskriptif kuantitatif. Populasi 45 orang ibu. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 45 orang responden menggunakan *total sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuisioner sebanyak 10 pertanyaan. **Hasil:** analisis menggunakan univariat menunjukkan nilai 66.7% yang berarti berada pada kategori tepat secara teori Prakhasta (2018) pemberian makan berdasarkan jenis makanan. Pada pemberian makan berdasarkan jumlah dikatakan tangan hasil 77.8%. Sebagian responden memiliki kategori tidak tepat pada pemberian makan berdasarkan waktu makan, dengan nilai 53.3% yang berarti <55%. **Simpulan:** Sebagian pemberian makan dapat dikatakan tepat berdasarkan jenis makanan, jumlah makanan dan sebagian besar dikatakan tidak tepat berdasarkan waktu makan. **Saran:** bagi petugas kesehatan yang berada di Puskesmas dapat meningkatkan program-program yang sudah dilaksanakan, meningkatkan informasi terkait *stunting* serta meningkatkan pemahaman terhadap pemberian makan pada balita *stunting*.

Kata Kunci : Pemberian makan, *Stunting*

Daftar Pustaka : 18 Jurnal (2018-2021)

8 Buku (2018-2022)

ABSTRACT

Background: stunting is a growth problem that has an impact on nutritional problems, indicated by the TB/U indicator compared to the standards set by WHO. The incidence of stunting in Indonesia is a fairly high problem, so stunting cases in Indonesia are the 2nd highest prevalence in Southeast Asia. Stunting in West Java, especially in the city of Bandung, in 2020 there were 9,508 children. From the data of puskesmas in Bandung City which is still quite high for stunting, one of them is in Panyileukan Health Center, Bandung City with the number of stunting toddlers as many as 55 toddlers. Panyileukan Public Health Center, Bandung City based on the type of meal, the amount of food, and the time of the meal. Method: Descriptive quantitative. Population 45 mothers. The number of samples used as many as 45 respondents using total sampling. Data were collected using a questionnaire of 10 questions. Results: analysis using univariate shows a value of 66.7% which means it is in the right category theoretically Arikunto (2018) in feeding parenting based on the type of food. In the parenting pattern of feeding based on the number, the results are said to be middle of 77.8%. Some respondents have an inappropriate category in feeding parenting based on meal times, with a value of 53.3% which means <55%. Conclusion: Most of the mother's parenting in feeding can be said to be right based on the type of food, the amount of food and most of it is said to be inappropriate based on the time of eating. Suggestion: for health workers who are at the Puskesmas can improve the programs that have been implemented, increase information related to stunting and increase understanding of parenting patterns of feeding stunting toddlers.

Keywords: Feeding, Stunting

Bibliography : 18 Journals (2018-2021)

8 Books (2018-2022)